

MODUL PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA
JENJANG SEKOLAH DASAR – FASE A

BENDA-BENDA
DI SEKITAR KITA



Informasi Umum						
Fase	Jenjang	Kelas	Penulis	Target Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik	Alokasi Waktu
A	SD	2	Oscarina D. Kusuma	Siswa Reguler	28	15 JP 15 x 35 menit (525 menit)
Model Pembelajaran		Sarana & Prasarana		Asesmen	Strategi & Alat Asesmen	
					Strategi	Alat
Tatap Muka		Tidak diperlukan sarana prasarana khusus		Asesmen Individu	Observasi	Catatan Anekdot
Tujuan Pembelajaran - FASE A						
Menyimak		2.1. Pelajar memahami dan dapat mempraktikkan instruksi lisan yang diberikan orang tua dan guru terkait aktivitas yang lebih kompleks dan berdampak bagi orang lain di luar dirinya.				
Membaca & Memirsa		2.2. Pelajar dapat membaca teks informasi pendek dengan lancar, terutama untuk kata dengan jumlah suku kata 1-3.				
Berbicara & Mempresentasikan		2.2. Pelajar mampu mengajukan pertanyaan yang relevan. 2.3. Pelajar mampu mempresentasikan hasil karyanya secara lisan dengan jelas.				
Menulis		2.1. Pelajar mampu menulis karangan deskriptif dengan topik yang dekat dengan keseharian mereka.				
<i>Catatan terkait dengan Tujuan Pembelajaran Membaca & Memirsa 2.2: Teks pendek yang digunakan dapat berupa teks fiksi, non fiksi, maupun teks visual. Guru dapat memilih dan memodifikasi sesuai dengan isi materi yang diberikan.</i>						
Profil Pelajar Pancasila						
Bernalar Kritis Gotong Royong Mandiri Kreatif						

Pertanyaan Inti

1. Bagaimana kita dapat membedakan benda hidup dan benda mati?
2. Bagaimana menyimak membantu kita untuk menjadi penanya yang baik?
3. Apa karakteristik pertanyaan yang baik?
4. Apa yang perlu kita perhatikan saat membaca?
5. Bagaimana menulis membantu kita mengekspresikan gagasan?

Kegiatan Pembelajaran utama

Pengaturan siswa:	Metode
<input type="checkbox"/> Individu <input type="checkbox"/> Berpasangan <input type="checkbox"/> Berkelompok (> 2 orang)	<input type="checkbox"/> Diskusi <input type="checkbox"/> Eksplorasi <input type="checkbox"/> Permainan <input type="checkbox"/> Ceramah <input type="checkbox"/> Presentasi <input type="checkbox"/> Project

Materi ajar, alat dan bahan

Materi atau sumber pembelajaran utama	Alat dan bahan	Perkiraan biaya
<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak Instruksi • Membaca Teks Pendek tentang benda atau makhluk hidup • Teks Deskriptif Sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbagai contoh benda hidup dan tak hidup yang mudah ditemukan (buku, tas, sepatu, penggaris, tumbuhan, ikan dalam toples, cacing tanah, semut hitam atau capung yang diletakkan di toples - pastikan diperlakukan dengan hati-hati dan segera dilepas setelah pelajaran). 2. Kardus atau kertas bekas yang masih bisa ditulisi untuk membuat kartu-kartu. 3. Gunting 	Tidak memerlukan biaya. Dapat memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitar.

Persiapan Pembelajaran

- ✓ Guru menyiapkan beberapa contoh benda mati dan benda hidup misalnya: benda hidup > ikan dalam bejana, tanaman dalam pot, dsb. benda mati > buku, penggaris, boneka, dsb.
- ✓ Guru menyiapkan beragam teks bacaan yang berhubungan dengan topik, dengan beragam tingkat kesulitan (dapat menggunakan contoh yang diberikan dalam lampiran)
- ✓ Guru mempersiapkan kartu-kartu permainan (dapat menyalin dari contoh yang diberikan dalam lampiran).

Skenario Pembelajaran

Pembelajaran 1

Waktu: 2 JP (70 menit)

Pendahuluan:

- Kondisikan siswa untuk siap belajar.
- Minta siswa duduk dalam kelompok (setiap kelompok 5 orang)
- Tanyakan pada siswa saat mereka berangkat ke sekolah hari ini, apa saja yang mereka lihat dan amati selama di perjalanan?
- Tanyakan kepada siswa, apa yang dimaksud dengan 'mengamati'
- Berikan kesempatan siswa memberikan pendapat mereka. Kaitkan dengan pengalaman mereka terkait dengan kegiatan mengamati. Apa bedanya dengan 'melihat'. Jelaskan bahwa mengamati dengan baik berarti menggunakan sebanyak mungkin indera mereka.
- Jelaskan pada siswa bahwa mereka akan melakukan kegiatan mengamati benda.

Inti:

- Letakkan dua buah benda di setiap kelompok (misalnya: kelompok 1 > ikan dalam bejana dan buku; kelompok 2 > tanaman dalam pot dan penggaris; kelompok 3 > cacing tanah dan boneka; dsb.) yang memiliki dua kondisi yang berbeda, yang satu benda hidup dan yang satu benda mati.
- Minta siswa untuk menyimak instruksi dengan baik. Jelaskan apa yang dimaksud dengan menyimak dan seperti apa perilaku menyimak yang baik serta pastikan bahwa siswa memahami bahwa menyimak berarti mendengar dengan aktif.
- Berikan siswa instruksi untuk mengamati dua buah benda tersebut dalam diam. Jelaskan pada mereka bahwa mereka:
 - Tidak berbicara
 - Tidak memberikan komentar
 - Tidak menyentuh bendanya.
- Beri mereka waktu beberapa menit untuk mengamati dengan seksama benda-benda tersebut.
- Setelah itu, minta setiap kelompok untuk membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya.
- Dorong siswa untuk bertanya dan menanyakan pertanyaan apa saja terkait dengan kedua benda tersebut.
- Guru mencatat semua pertanyaan yang diajukan siswa di kertas besar.

Penutup:

- Minta siswa untuk melakukan refleksi tentang kegiatan yang telah dilakukan.
- Pajang atau tempel semua pertanyaan siswa di tempat yang bisa terlihat dengan jelas.

Pertanyaan refleksi untuk siswa

Beberapa pertanyaan berikut ini dapat digunakan untuk membantu siswa melakukan refleksi:

- ✓ Jelaskan satu hal yang telah kamu pelajari dengan baik hari ini.
- ✓ Menurutmu, apakah kamu telah menunjukkan keterampilan menyimak dengan baik hari ini? Mengapa?
- ✓

Asesmen Pembelajaran 1

Ketercapaian Tujuan Pembelajaran akan diukur dengan menggunakan strategi dan alat-alat asesmen berikut ini:

Menyimak

2.1. Pelajar memahami dan dapat mempraktikkan instruksi lisan yang diberikan orang tua dan guru terkait aktivitas yang lebih kompleks dan berdampak bagi orang lain di luar dirinya.

Di sepanjang proses pembelajaran dari mulai pendahuluan hingga proses refleksi, guru dapat mengamati bagaimana siswa merespon instruksi yang diberikan. Hasil pengamatan ditulis dalam bentuk catatan anekdot.

Untuk diperhatikan: *Pencatatan anekdotal ini tidak hanya dapat dilakukan di pembelajaran 1. Guru tetap dapat menggunakan dan melanjutkan catatan anekdot ini pada pembelajaran selanjutnya, karena tujuan pembelajaran ini juga dapat dinilai dalam pembelajaran selanjutnya.*

Strategi: Pengamatan

Alat asesmen: Catatan Anekdot

Nama siswa	Perilaku yang teramati	Tanggal Pengamatan	Analisis Perilaku

Pembelajaran 2

Waktu: 2 JP (70 Menit)

Pendahuluan:

- Bersama siswa, guru akan mereview pembelajaran sebelumnya.
- Tanyakan kepada siswa apa perbedaan dari dua benda yang mereka telah mereka amati dalam kegiatan pembelajaran sebelumnya.
- Minta siswa melihat kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat pada pertemuan sebelumnya.
- Minta siswa untuk memberikan alasan mengapa dua benda tersebut bisa tampak berbeda.
- Berikan beberapa pertanyaan pemandu yang membantu siswa untuk berpikir. Misalnya:
 - Apa perbedaan yang kamu lihat dari dua benda tersebut?
 - Apa yang menandakan bahwa benda tersebut hidup atau mati?
- Arahkan diskusi kepada pemahaman antara perbedaan benda hidup dan mati dan dorong siswa untuk bertanya dan merespon pertanyaan.
- Dalam proses ini guru dapat memperhatikan bagaimana antusiasme siswa dalam bertanya dan merespon untuk nantinya dapat dicatat dalam catatan anekdot mereka.

Inti:

- Minta siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang. Pembagian kelompok dapat didasarkan pada tingkat kemampuan membaca mereka.
- Berikan teks pendek mengenai benda atau makhluk hidup dengan tingkat kesulitan teks yang berbeda (contoh teks dapat dilihat di lampiran).
- Ada kelompok yang mendapatkan teks yang sedikit kompleks dan ada kelompok yang mendapatkan teks bacaan yang lebih sederhana, tergantung pada kemampuan membaca siswa. (Dalam hal ini guru melakukan diferensiasi konten)
- Minta setiap kelompok membaca teks pendek yang diberikan dalam bentuk kegiatan “Membaca Bersama”, seperti yang dijelaskan dalam poin selanjutnya.
- Dalam kelompok yang diberikan teks yang sedikit kompleks, kegiatan dapat dimodifikasi, misalnya dengan memberikan setiap siswa peran yang berbeda. Ada yang menjadi “Pembaca”, ada yang menjadi “Penanya”, Ada yang menjadi “Penjawab”, dan ada yang menjadi “Pencatat”. Saat “Pembaca” membacakan teks, siswa lain akan mendengarkan secara aktif dan kemudian melakukan peranannya masing-masing. Sambil mendengarkan ‘Pembaca’ membaca teksnya, ‘Penanya’ akan membuat pertanyaan dan ‘Pencatat’ akan mencatat poin-poin yang menurutnya penting. Setelah selesai membaca, “Penanya” kemudian akan menyampaikan pertanyaan yang ia buat, dan “Penjawab” dapat mencoba menjawab pertanyaan dari “Penanya” tersebut. Jika Penjawab kesulitan menjawab, “Pencatat” bisa membantu menjawab dengan bantuan catatan yang dibuatnya.
- Dalam kelompok yang diberikan teks yang lebih sederhana, siswa dapat diminta membaca secara bergantian kalimat per kalimat, kemudian diminta untuk menjawab kartu pertanyaan yang sudah disiapkan oleh guru. Guru juga dapat melakukan pendampingan intensif untuk membantu siswa membaca teks tersebut.

Penutup:

- Setelah kegiatan tersebut selesai, minta beberapa siswa menjelaskan bagaimana perasaan mereka setelah melakukan kegiatan-kegiatan di atas.
- Pertanyaan refleksi yang dapat ditanyakan misalnya:
 1. Informasi apa yang kamu dapatkan dari teks yang kamu baca tersebut?
 2. Adakah hal baru yang kamu dapatkan?
 3. Bagaimana perasaanmu bekerja bersama dalam kelompok membaca?

Asesmen Pembelajaran 2

Ketercapaian Tujuan Pembelajaran akan diukur dengan menggunakan strategi dan alat-alat asesmen berikut ini:

Membaca dan Memirsa

2.2. Pelajar dapat membaca teks informasi pendek dengan lancar, terutama untuk kata dengan jumlah suku kata 1-3.

Untuk diperhatikan: *Pencatatan kemajuan perkembangan keterampilan membaca siswa tidak hanya akan dilakukan selama pembelajaran 2 ini. Guru tetap dapat terus mengamati kemajuan siswa di proses kegiatan pembelajaran berikutnya yang melibatkan kegiatan membaca.*

Ketercapaian Tujuan Pembelajaran akan diukur dengan menggunakan strategi dan alat-alat asesmen berikut ini:

Strategi Asesmen: Pengamatan

Alat asesmen: Kontinum (menempatkan siswa dalam sebuah kontinum untuk menunjukkan posisi mereka dan kemajuannya. Setiap kemajuan yang muncul akan diberikan tanggal)

Kriteria

1. **Decoding:** proses menggunakan korespondensi huruf untuk mengenali kata

0 _____ 10

0 - Masih belum bisa melakukan proses *decoding*

10 - Secara fasih melakukan proses *decoding*

2. **Kefasihan/kelancaran membaca:** kemampuan otomatis untuk membaca kata-kata dalam teks yang terhubung

0 _____ 10

0 - Masih belum bisa membaca kata-kata teks

10 - Secara lancar membaca kata-kata dalam teks

3. **Pemahaman bacaan: proses memahami makna teks**

0 _____ 10

0 - Belum dapat memahami teks yang dibaca

10 - Memahami teks yang dibaca dan mampu membuat koneksi antara teks yang dibaca dengan pengalaman, pertanyaan dan konteks yang berbeda-beda.

Pembelajaran 3

Waktu: 2 JP (70 menit)

Pendahuluan:

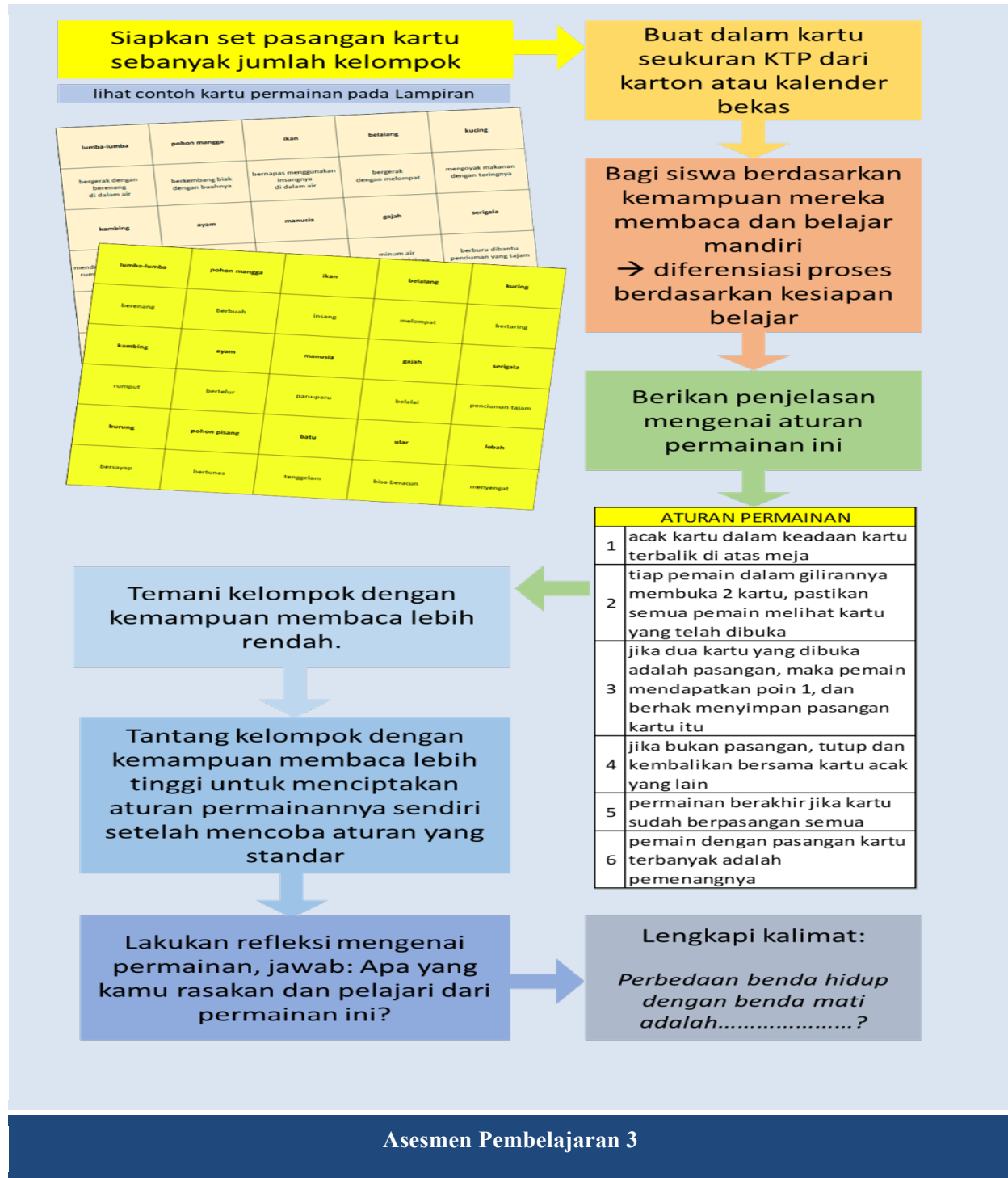
- Review kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya bersama siswa
- Lakukan tanya jawab singkat untuk mengetahui pemahaman mereka tentang perbedaan benda mati dan hidup.

Inti:

- Jelaskan bahwa hari ini, siswa akan bermain “*Matching Game* (Menjodohkan Kartu)”
- Lihatlah infografik di bawah ini untuk memahami cara melakukan permainan ini.

Penutup:

- Mintalah siswa untuk melakukan refleksi setelah mereka melakukan permainan.
- Beberapa pertanyaan berikut ini dapat diajukan kepada siswa untuk membantu mereka melakukan refleksi:
 - ✓ Apa yang kamu rasakan saat melakukan permainan ini?
 - ✓ Apa pelajaran yang dapat kamu ambil dari permainan ini?



Dalam pembelajaran 3 ini tidak dilakukan asesmen secara khusus. Guru dapat mengamati kemampuan membaca siswa saat mereka membaca kata atau kalimat yang ada di kartu-kartu permainan. Jika siswa menunjukkan kemajuan, Hasil pengamatan dapat dicatat dalam kontinum yang telah dibuat sebelumnya oleh guru pada pembelajaran 2.

Pendahuluan:

- Guru akan menunjukkan sebuah contoh tulisan deskriptif sederhana kepada siswa.
- Minta siswa mengamati tulisan tersebut dan mengomentari apa yang mereka perhatikan. Arahkan diskusi kepada bagaimana penulis menggunakan panca indera mereka untuk mendeskripsikan sesuatu dalam tulisan mereka.

Misalnya:

*Ibu membelikan aku sebuah boneka. Boneka itu **berwarna coklat**. Terbuat dari kain flanel **yang lembut**. Tangan boneka itu bisa digerak-gerakan. Di leher boneka itu tersemat pita yang berwarna merah. Jika aku tekan dadanya, boneka itu mengeluarkan suara yang **bunyinya seperti suara bayi**.*

Atau

*Kami duduk di dekat api unggun yang **hangatnya terasa di kulit kami**. **Harum kayu** yang terbakar dan **suara kayu-kayu** yang pecah karena terbakar api membuat kami semua terdiam menikmati suasana.*

Inti:

- Bersama-sama, ajak siswa untuk membuat sebuah paragraf singkat (satu paragraf yang terdiri dari dua atau beberapa kalimat pendek) untuk mendeskripsikan sebuah benda hidup. Guru dapat membawakan 1 pot tanaman hias misalkan: bunga (mawar, bakung, dsb.), cabai, cocor bebek, dsb.
- Mintalah siswa untuk memperhatikan tiap bagian tanaman dengan teliti sambil menuliskannya. Tanyakan kepada mereka: Bagaimana bentuk, warna, aromanya? Bagaimana perasaan mereka ketika memperhatikan dengan lebih teliti?
- Sebelum mereka mulai melakukan tugas tersebut, diskusikan dengan siswa apa kriteria sebuah tulisan deskriptif yang baik. Buatlah rubrik penilaian berdasarkan diskusi dengan siswa tersebut (contoh rubrik terlampir).
- Untuk mendiferensiasi pembelajaran, siswa dapat diberikan tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda. (Dalam hal ini guru melakukan diferensiasi produk dan proses).
 - ✓ Siswa yang sudah mampu menulis secara mandiri dapat dikelompokkan dan langsung dapat diminta menulis secara mandiri. Saat mereka selesai menulis draf, minta mereka saling membaca dan memberikan masukan terhadap tulisan temannya, dan kemudian mereka memperbaiki tulisan mereka kembali (kegiatan *writing conference*). Guru dapat menyediakan beberapa contoh tulisan deskriptif yang dapat menjadi referensi bagi kelompok ini saat mereka bekerja.
 - ✓ Siswa yang sudah cukup memahami apa yang dimaksud dengan tulisan deskriptif namun masih perlu berlatih untuk dapat menyusun kalimat dengan baik dapat diberikan paragraf rumpang untuk dilengkapi.
 - ✓ Siswa yang belum memahami konsep tulisan deskriptif dapat bekerja dengan guru untuk mendapatkan penjelasan tambahan dan bimbingan dalam membuat tulisan deskriptif mereka.

Asesmen Pembelajaran 4

Ketercapaian Tujuan Pembelajaran akan diukur dengan menggunakan strategi dan alat-alat asesmen berikut ini:

2.1. Pelajar **mampu menulis karangan deskriptif** dengan topik yang dekat dengan keseharian mereka.

Kriteria	4	3	2	1
Struktur kalimat	Susunan kalimat jelas dan runtut. Kalimat yang digunakan memiliki struktur yang bervariasi.	Susunan kalimat jelas dan runtut	Susunan kalimat kurang jelas dan runtut	Susunan kalimat tidak jelas
Tanda baca dan huruf besar	Menggunakan tanda baca dan huruf besar dengan tepat.	Menggunakan tanda baca titik di akhir kalimat dan huruf besar yang tepat di awal kalimat	Menggunakan tanda baca titik dengan tepat atau huruf besar yang tepat di awal kalimat	Belum menggunakan tanda titik di akhir kalimat dan huruf besar di awal kalimat.
Kosakata	Pilihan kata yang tepat, jelas dan menarik. Menggunakan berbagai macam pilihan kata. mencakup detail yang menarik setidaknya tiga dari lima indera (rasa, sentuhan, suara, penglihatan, penciuman).	Pilihan kata yang tepat, jelas dan menarik. Mencakup detail yang menarik setidaknya dua dari lima indera (rasa, sentuhan, suara, penglihatan, penciuman).	Beberapa pilihan kata yang digunakan tepat. Mencakup detail setidaknya satu dari lima (rasa, sentuhan, suara, penglihatan, penciuman).	Pilihan kata yang dipilih kurang tepat. Tidak memberikan detail yang menggunakan panca indera

Pembelajaran 5

Waktu: 4 JP (140 menit)

- Kali ini siswa melakukan pekerjaan kelompok tentang “Bagaimana saya dapat merawat benda-benda di sekitar kita?”
- Silahkan perhatikan alur dari penugasan berikut ini:



Catatan tambahan:

Sebelum mulai bekerja, guru dan siswa dapat mendiskusikan kriteria penilaian. Jelaskan bahwa fokus dari penilaian tugas ini adalah kemampuan mempresentasikan hasil karya mereka dengan jelas (saat presentasi) dan kemampuan bertanya (saat mendengarkan presentasi). Fokus dalam diskusi ini adalah tentang ciri-ciri presentasi yang baik dan apa serta bagaimana memberikan pertanyaan yang relevan.

Asesmen Pembelajaran 5

Berbicara & Mempresentasikan

2.2. Pelajar mampu mengajukan pertanyaan yang relevan.

2.3. Pelajar mampu mempresentasikan hasil karyanya secara lisan dengan jelas.

Guru akan menilai ketercapaian pembelajaran dengan melakukan pengamatan di sepanjang proses pembelajaran.

Strategi: Pengamatan

Alat asesmen: Checklist

	Keberanian mengambil risiko	Relevansi pertanyaan	Struktur kalimat saat berbicara
***	sudah tampak	sangat relevan	terstruktur dengan baik
**	mulai tampak	cukup relevan	terstruktur cukup baik
*	belum tampak	tidak relevan	belum terstruktur

Nama Siswa	Keberanian mengambil risiko			Relevansi Pertanyaan			Struktur kalimat saat berbicara		
	*	**	***	*	**	***	*	**	***

Pembelajaran 6

Waktu: 1 JP (35 menit)

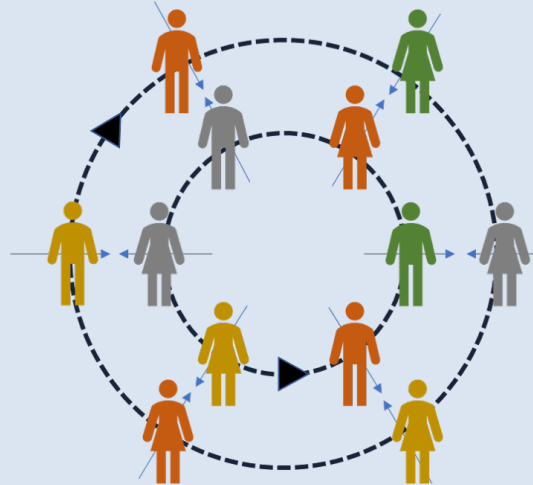
Pembelajaran ke-6 ini akan digunakan sebagai kegiatan refleksi terhadap keseluruhan rangkaian pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi akan berbentuk self asesmen (penilaian terhadap diri sendiri) dan akan dikaitkan dengan Profil Pelajar Pancasila yang telah diidentifikasi di awal pembelajaran yaitu:

- ✓ Bernalar kritis
- ✓ Bergotong royong
- ✓ Mandiri
- ✓ Kreatif

Untuk melakukan refleksi ini, minta siswa melakukan hal berikut ini:

- Ajak siswa berdiri saling berhadapan membentuk lingkaran (lingkaran donat)

- Dengan aba-aba guru, minta siswa yang berdiri di bagian luar menjelaskan salah satu Profil Pelajar Pancasila (misalnya bernalar kritis) yang telah ia tunjukkan selama proses pembelajaran (mereka harus menjelaskan bagaimana dan saat kapan profil tersebut mereka tunjukkan). Jika siswa merasa bahwa ia belum menunjukkan profil ini, mereka boleh menyampaikannya juga dan menjelaskan bagaimana ia akan mencoba untuk menerapkan profil ini ke depannya.
- Setelah itu siswa di bagian luar akan bergerak ke kanan, sementara siswa yang di bagian dalam akan tetap berdiri di tempatnya, sehingga siswa berganti pasangan.
- Sekarang giliran siswa yang di bagian dalam menjelaskan salah satu Profil Pelajar Pancasila yang telah ia tunjukkan selama proses pembelajaran kepada teman yang ada dihadapannya.
- Kemudian siswa di bagian luar akan bergerak kembali. Sehingga siswa berganti pasangan lagi.
- Ulangi hal yang sama namun dengan profil pelajar pancasila yang lain.
- Demikian seterusnya dilakukan selama satu putaran, hingga ke empat profil yang menjadi fokus dalam pembelajaran ini telah terefleksi.



Refleksi Lingkaran Donat

Umpan Balik

Guru perlu memberikan umpan balik setelah siswa selesai melakukan proses asesmen atau refleksi. Hal ini penting karena melalui umpan balik tersebut siswa akan dapat memonitor kemajuan belajar mereka sendiri. Mereka akan mengetahui apa yang telah mereka lakukan dengan baik dan apa yang masih perlu diperbaiki. Umpan balik yang positif dapat meningkatkan kepercayaan diri, kesadaran diri, dan antusiasme siswa untuk belajar.

Umpan balik yang baik harus bersifat konstruktif, diberikan segera setelah siswa menyelesaikan tugas, dan bermakna. Umpan balik dapat dilakukan dalam berbagai cara. Misalnya dengan memberikan komentar terhadap pekerjaan mereka baik secara lisan maupun tertulis, memberikan apresiasi lewat gestur tubuh, pengakuan, dsb. Beberapa contoh umpan balik misalnya:

“Bagus, Nak. Kamu telah menulis dengan struktur kalimat yang cukup baik. Kamu hanya perlu lebih teliti saat memperhatikan penggunaan tanda baca. Jangan lupa untuk selalu mengakhiri kalimat dengan tanda titik “

“Bagus sekali, Nak! Kamu telah menunjukkan sikap berani mengambil risiko, dengan mencoba untuk mengajukan pertanyaan setelah mendengarkan presentasi temanmu. “

Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran dalam perangkat ajar ini telah mempertimbangkan diferensiasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan belajar murid, sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Jika siswa belum dapat mencapai tujuan pembelajaran, maka guru dapat melakukan beberapa cara, misalnya menyesuaikan strategi pembelajaran, proses *scaffolding*, format tugas, maupun format penyampaian konten pelajaran di kegiatan pembelajaran selanjutnya. Guru juga dapat memberikan latihan tambahan, dan jika diperlukan dan memungkinkan, dapat melibatkan dukungan orang tua dalam prosesnya.

Untuk siswa yang memerlukan pengayaan, guru dapat memperluas pembelajaran siswa dengan memberikan tugas yang lebih menantang bagi siswa, yang memungkinkan mereka untuk melatih berbagai keterampilan dengan lebih dalam. Hal ini dapat dilakukan guru misalnya dengan menyesuaikan strategi pembelajaran dan format tugas maupun format penyampaian konten di kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Menyesuaikan Konteks Pembelajaran

Saat melakukan berbagai kegiatan pembelajaran dengan mengikuti perangkat pembelajaran ini, guru tentunya perlu mempertimbangkan konteks pembelajaran. Semua strategi, teks, maupun sumber-sumber belajar yang disampaikan disini sebenarnya dapat disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan kelas masing-masing. Yang perlu dipastikan adalah bahwa ketika guru memutuskan untuk mengubah strategi atau menggunakan teks atau sumber belajar yang berbeda, guru perlu memastikan bahwa hal tersebut tetap sesuai dengan kebutuhan murid dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Untuk memperkaya sumber belajar siswa, guru mungkin juga dapat mencari berbagai teks bacaan yang tersedia dan dapat diakses melalui internet. Beberapa situs web berikut ini menyediakan beragam bahan bacaan.

<http://anggunpaud.kemdikbud.go.id/index.php/pustaka/buku/?search=>

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/buku-bahan-bacaan-literasi-2019>

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/statik/2234>

<https://bobo.grid.id/>

Pertanyaan refleksi untuk guru

1. Sejauh mana kegiatan yang dilakukan membantu siswa saya mencapai tujuan pembelajaran?
2. Jika saya melakukan ini lagi, apa yang dapat saya lakukan secara berbeda untuk membantu siswa belajar dengan lebih baik?
3. Apakah proses penilaian yang saya lakukan saya benar-benar mencerminkan pembelajaran yang menggunakan tingkat kemampuan berpikir tinggi, atau hanya penyelesaian tugas atau keterampilan menghafal?
4. Bukti apa yang saya miliki yang menunjukkan bahwa siswa saya telah belajar?
- 5.

Lampiran

1. Contoh Teks Bacaan

Benda Hidup dan Benda Mati

Ada dua benda yang membentuk lingkungan di sekitar kita.
Benda tersebut adalah benda mati dan benda hidup.

Benda hidup memiliki ciri yang tidak dimiliki oleh benda mati.
Benda hidup dapat menggerakkan diri tanpa dibantu.
Benda hidup dapat berkembang biak dengan memiliki keturunan.

Benda hidup bernapas.
Benda hidup memerlukan makan dan minum.
Benda hidup peka terhadap lingkungan dan rangsangan
Rangsangan itu misalnya dingin, panas, cahaya, sentuhan, dan suara.

Benda hidup memiliki ciri-ciri yang tidak dimiliki oleh benda mati.
Ini adalah perbedaan antara benda hidup dan benda mati.

Benda Hidup dan Benda Mati

Lingkungan di sekitar kita dibentuk oleh dua benda yaitu benda mati dan benda hidup. Kedua benda tersebut memiliki ciri yang berbeda.

Benda hidup dapat menggerakkan diri tanpa dibantu. Mereka dapat berkembang biak dengan memiliki keturunan. Benda hidup melakukan ekskresi. Ekskresi adalah proses yang dilakukan benda hidup untuk mengeluarkan sampah hasil sisa kerja tubuh mereka. Tiap jenis benda hidup melakukan ekskresi dengan cara yang berbeda. Manusia dan hewan dengan buang air kecil, buang air besar, dan mengeluarkan keringat. Sedangkan tumbuhan melakukannya antara lain dengan mengeluarkan resin atau getah.

Benda hidup bernapas dengan menghirup oksigen dan mengeluarkan karbon dioksida. Mereka pun memerlukan makan dan minum. Benda hidup peka terhadap lingkungan dan rangsangan di lingkungannya, seperti: dingin, panas, cahaya, sentuhan, dan suara.

Benda hidup memiliki ciri-ciri yang tidak dimiliki oleh benda mati. Ini adalah perbedaan antara benda hidup dan benda mati.

2. Contoh Kartu Permainan

Kartu untuk Permainan Menjodohkan (*Matching Game*) untuk anak-anak dengan tingkat

kemampuan membaca yang tinggi. (Silahkan diprint dan digunting atau dicontoh atau dimodifikasi

lumba-lumba	pohon mangga	ikan	belalang	kucing
bergerak dengan berenang di dalam air	berkembang biak dengan buahnya	bernafas menggunakan insangnya di air	bergerak dengan melompat	mengoyak makanan dengan taringnya
kambing	ayam	manusia	gajah	serigala
mendapatkan energi dari rumput yang dimakan	berkembang biak dengan bertelur	bernafas dengan paru-paru	minum air dengan belalainya	berburu dibantu penciuman yang tajam
burung	pohon pisang	batu	kursi	ember
terbang menggunakan sayapnya	berkembang biak dengan tunasnya	tenggelam di air	tidak dapat tumbuh dan berkembang	tidak dapat bergerak sendiri

3. Contoh Kartu Permainan

Kartu untuk Permainan Menjodohkan (*Matching Game*) untuk anak-anak dengan tingkat kemampuan membaca yang lebih rendah. (Silahkan diprint dan digunting atau dicontoh atau dimodifikasi)

lumba-lumba	pohon mangga	ikan	belalang	kucing
berenang	berbuah	insang	melompat	bertaring
kambing	ayam	manusia	gajah	serigala
rumput	bertelur	paru-paru	belalai	penciuman tajam
burung	pohon pisan	batu	kursi	ember
bersayap	bertunas	keras	untuk duduk	dari plastik

4. Contoh Teks Deskriptif

Catatan: Guru dapat membuat sendiri contoh teks deskriptif yang tingkat kesulitannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan murid.

Mawar di Halaman Sekolahku

Sinar matahari pagi tampak berkilauan. Cahayanya jatuh di sekuntum mawar merah. Mawar merah yang merekah menyebarkan wangi harum.

Aku tidak tahan untuk tidak menyentuh bunga mawar itu. Dengan hati-hati kudekati hidungku ke kelopak bunga. Aku memejamkan mata untuk menikmati harumnya wangi bunga mawarku. Senang rasanya hatiku.

Terimakasih Tuhan telah menciptakan mawar yang indah ini.

Sebatang Pohon Mawar

Sebatang pohon mawar.
Tumbuh di halaman sekolahku.
Ada tiga kuntum bunga yang tumbuh di pohon itu.
Warnanya merah. Berbau harum.
Walaupun tampak indah, kita harus hati-hati.
Karena batang pohon mawar itu penuh dengan duri.



Contoh Tugas Membuat Kalimat Rumpang

Lengkapilah kalimat dalam karangan deskriptif sederhana di bawah ini dengan kata-kata yang tepat.

Kucingku

Siapa yang tidak tahu _____? Kucing adalah jenis _____ mamalia. Tahukah kamu arti _____? Mamalia artinya adalah hewan yang menyusui dan melahirkan anaknya.

Aku memiliki _____ kucing. Namanya Kuci. Kucingku _____ hitam. Ia memiliki empat _____. Telinganya _____ dan bulunya halus dan _____. Kucingku suka _____ ikan asin. Ia akan mengeong-ngeong kalau _____ diberi makan.

Apakah kamu juga suka kucing?

Pilihan Kata (lingkarilah jika sudah digunakan)

hewan	mamalia	berwarna	lebar	makan
kucing	seekor	kaki	tebal	terlambat

Contoh Tugas Menulis Deskriptif

This image shows a full page of white paper with horizontal blue ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There is a small dark smudge or mark near the top center of the page.

ODK/PP_Kur21/ April 2021

Tomlinson, C. A. (2001). *How to differentiate instruction in a mixed ability classroom*.
Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD), Virginia, USA.

Atwell, Nancie (2002). *Lessons that change writers*, Heinemann, Portsmouth, NH, USA

